

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian penulis mengenai penerapan target costing dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi di PT. X, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan HPP berdasarkan penjumlahan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. HPP menurut perusahaan saat ini untuk meja sebesar Rp 842.839 dan kursi sebesar Rp 799.853.
2. Pada saat ini PT. X masih menggunakan metode tradisional yang sudah digunakan secara turun-temurun di perusahaan tersebut. Sehingga perhitungan biaya produksi pada perusahaan ini lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan target costing. Penerapan metode target costing melalui proses *value engineering* dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT. X. Peningkatan efisiensi biaya dilakukan dengan cara mengurangi biaya penggunaan lem dan hanya dibebankan sebanyak 40%. Proses *value engineering* menghasilkan penghematan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan meningkatkan laba sesuai dengan yang diharapkan PT. X.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh PT. X untuk dapat mengendalikan biaya produksinya dan mengoptimalkan laba perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk menerapkan *target costing* sebagai alat perencanaan produksi dan memperhatikan efisiensi dalam penggunaan biaya produksi. Serta melakukan analisa secara selektif terhadap biaya-biaya produksi dan nonproduksi yang muncul dalam proses produksi, sehingga dapat membedakan biaya mana yang dapat di hindari atau di efisiensikan dan biaya yang tidak berpengaruh terhadap kualitas produk dan semakin meningkatkan daya saing perusahaan.
2. Bagi peneliti berikutnya penulis menyarankan untuk lebih memvariasikan variable-variabel yang dapat dihubungkan dengan penerapan metode *target costing* dan juga menggunakan kedua metode pengendalian biaya yang termasuk dalam teknik analisis *target costing* yaitu *kaizen costing* dan *value engineering*, karena pada penelitian ini masih menggunakan variable-variabel yang tidak jauh berbeda dari peneliti-peneliti sebelumnya serta hanya menggunakan metode pengendalian biaya *value engineering* saja. Serta mempersiapkan penelitian tersebut dengan seksama mulai dari lamanya waktu penelitian hingga periode data yang diperoleh dari perusahaan agar lebih mendapatkan hasil penelitian dari *target costing* secara lebih mendalam.